

ABSTRAK

Pajak merupakan sumber penerimaan terbesar negara, maka pemerintah berupaya meningkatkan pendapatan pajak yang sebesar-besarnya dengan cara melakukan kebijakan-kebijakan yang nantinya bisa menarik masyarakat untuk membayar pajaknya. Salah satu kebijakan pemerintah adalah menurunkan tarif pajak PPh final untuk pengusaha UMKM yang diharapkan nantinya bisa membuat para pelaku usaha UMKM menjadi taat akan membayar pajak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemahaman wajib pajak, sanksi perpajakan dan penerapan PP No. 23 tahun 2018 tentang penurunan tarif pph final UMKM yang terdaftar di KPP Pratama Karawang Utara baik secara parsial maupun simultan. Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *random sampling* yaitu penentuan sampel secara acak dengan mengambil 100 responden sebagai sampel. Metode pengumpulan data dengan cara studi lapangan pembagian kuesioner kepada responden UMKM yang terdaftar di KPP Pratama Karawang Utara. Uji kelayakan data terhadap data yang diambil menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas. Pengujian hipotesis menggunakan model regresi linear berganda, sehingga perlu diadakan uji asumsi klasik terlebih dahulu terhadap data penelitian yang diperoleh. Hasil dari uji regresi linear berganda variabel pemahaman wajib pajak, sanksi perpajakan dan penerapan PP No. 23 tahun 2018 berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak umkm, baik secara simultan dan parsial.

Kata Kunci: kepatuhan wajib pajak umkm, pemahaman wajib pajak, sanksi perpajakan dan penerapan PP No. 23 Tahun 2018

ABSTRACT

Taxes are the largest source of state revenue, so the government seeks to increase tax revenues as much as possible by implementing policies that will attract people to pay taxes. One of the government's policies is to reduce the final income tax rate for MSME entrepreneurs which is expected to make MSME business actors obedient in paying taxes. This study aims to determine the effect of taxpayer understanding, tax sanctions and the application of PP. 23 of 2018 concerning Reduction of Final Income Tax Rates for MSME registered at KPP Pratama North Karawang, either partially or simultaneously. This type of research is quantitative research. The sample in this study used a random sampling method, namely the determination of the sample randomly by taking 100 respondents as a sample. Methods of data collection by means of field studies distributing questionnaires to respondents MSME registered at the KPP Pratama North Karawang. The feasibility test of the data on the data taken using the validity test and reliability test. Hypothesis testing uses multiple linear regression models, so it is necessary to test the classical assumptions first on the research data obtained. The results of multiple linear regression test on the understanding of taxpayers, tax sanctions and the application of PP no. 23 of 2018 has a significant effect on MSME taxpayer compliance, both simultaneously and partially.

Keywords: *MSME taxpayer compliance, understanding of taxpayers, tax sanctions, application of PP No. 23 years 2018*